

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan judul Peran Rumah Zakat Terhadap Bimbingan Belajar anak Juara di Kota Cirebon (Wilayah Binaan Kesambi-Sunyaragi) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bimbingan Belajar pada Rumah Zakat di wilayah binaan Kesambi-Sunyaragi Kota Cirebon

Bimbingan belajar dirumah zakat wilayah binaan Kesambi-Sunyaragi Kota Cirebon sudah cukup baik dan sesuai dengan program-program yang ada dirumah zakat. Bimbingan belajar dirumah zakat dimulai pada pukul 10.00-14.00 WIB. Pembinaan diawali dengan pembukaan, kemudian membaca al-qur'an secara bersama-sama, dilanjutkan dengan membaca asmaul husna secara bersamaan setelah semua selesai anak-anak juara dan mentor melaksanakan shalat dhuha bersama secara berjama'ah. Biasanya yang menjadi imam shalat dhuha diroling secara bergantian. Tujuannya adalah agar anak-anak juara memiliki tingkat kepercayaan diri saat nanti ditunjuk sebagai imam shalat dilingkungannya serta terbiasa untuk menjadi imam shalat, sebagai evaluasi bacaan al-quran mereka juga. Setelah semuanya selesai anak-anak juara kembali ke mentornya masing-masing sesuai jenjang Pendidikan mereka. Diantaranya dimulai dari jenjang SD, SMP, SMA. Untuk menerima materi yang ada.

2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Belajar di Rumah Zakat wilayah binaan Kesambi-Sunyaragi Kota Cirebon

Faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan belajar di Rumah Zakat adalah kedisiplinan anak-anak juara yang terkadang masih sulit untuk dibangun. Sehingga terlambatnya jam pelaksanaan karena keterbatasannya waktu yang diberikan. Semangat belajar yang terkadang masih harus selalu dibangun agar anak-anak juara termotivasi dalam belajar.

3. Peran Mentoring Rumah Zakat Dalam Proses Bimbingan Belajar Anak Juara di Wilayah Binaan Kesambi-Sunyaragi Kota Cirebon

Peran mentoring disini memiliki dampak yang positif. Sebab dilihat dari berbagai aspek antara lain dari segi aspek spiritual. Pelaksanaan mentoring dapat memberikan wawasan tentang keislaman sekaligus dapat menjadi penguat hati anak-anak juara saat malas dalam melakukan ibadah. Selanjutnya yaitu aspek sosial, dalam mentoring pun anak-anak juara dapat berinteraksi dengan teman-teman sebayanya, hal ini dilakukan agar anak-anak juara dapat menyesuaikan diri nya dengan lingkungannya. Kemudian yang ketiga ialah aspek Psikologi, dari sini anak-anak juara dibekali ilmu pengetahuan serta contoh dalam bersikap serta berperilaku kepada teman sebaya, teman yang lebih muda, dan yang lebih tua. Tujuannya adalah agar anak-anak juara memiliki karakter yang baik saat mereka berada dilingkungan yang berbeda atau lingkungan nya tempat mereka tinggal. Serta memotivasi mereka supaya dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki dan menerima segala kekurangan yang ada pada diri mereka masing-masing. Tujuannya adalah agar mereka bisa menerima dirinya sendiri dan dapat menyesuaikan diri dan lingkungannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Peneliti ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Mentor Rumah Zakat wilayah binaan Kesambi-Sunyaragi agar selalu semangat dalam berbagi ilmu pengetahuan kepada anak-anak juara Rumah Zakat wilayah binaan Kesambi-Sunyaragi Kota Cirebon. Menambah rasa sabar lagi ketika menghadapi anak-anak yang masih belum sesuai dengan target atau tujuan-tujuan diadakannya pembelajaran.
2. Kepada anak-anak juara agar selalu semangat dalam menimba ilmu dimanapun kalian berada. Selalu disiplin baik dalam jam kedatangan maupun hafalan surat-surat pendek. Sikap, perilaku serta yang lainnya. Tidak berkecil hati atas apa yang terjadi dalam hidup, tidak pula merasa malu jika belum mampu.

